

## **BAB V**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan 3 tahap observasi, interviews, dokumentasi tentang Implementasi Metode Ummi Dalam Peningkatan membaca Al-qur'an SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro. Membaca Al-qur'an di SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro peneliti menjabarkan : a) dilakukannya 3 kali dalam seminggu dan dalam tatap muka berlangsung dengan 70 menit. b) dalam membaca Al-qur'an menggunakan metode ummi menggunakan buku ummi dan buku prestasi siswa, bertujuan untuk mengetahui kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an. c) dalam proses membaca Al-qur'an khususnya menggunakan metode ummi melalui 7 tahapan yang pertama pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman, keterampilan, evaluasi dan penutup. Implementasi metode ummi dalam peningkatan membaca Al-Qur'an di SMP Plus Al-Maliki menggunakan 3 pendekatan : 1. Dereck Methode, langsung tanpa dieja. 2. Repitition. Diulang-ulang. 3. Effection kasih sayang yang tulus. Adapun model ummi ini mempunyai 4 macam yaitu klasikal, klasikal baca simak, baca simak murni klasikal individual.

1. Implementasi metode Ummi di SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro dalam kemampuan membaca Al-qur'an mengalami sebuah peningkatan dan perkembangan selamam menggunakan metode Ummi. Dari Jumlah 23 siswa kelas VII dengan jumlah rata-rata nilai, pada pertemuan pertama 80 dan pertemuan terakhir 90. Sedangkan kelas VIII dengan jumlah 28

siswa juga mengalami peningkatan pertemuan pertama 85 mengalami peningkatan di pertemuan terakhir dengan 95. Dilihat dari hasil diatas hanya dalam kurun waktu 6 bulan sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam implementasi metode ummi peningkatan membac Al-Qur'an.
  - a. Faktor pendukung diantaranya
    1. Siswa bertempat tinggal di asrama lembaga.
    2. Guru pengajar sudah mendapatkan sertifikasi.
    3. Sarana prasarana yang memadai.
    4. Input siswa yang berlatar belakang pendidikan islam dan sudah mengenal bacaan al-qur'an.
    5. Jalinan komunikasi guru dan wali murid yang optimal.
  - b. Faktor penghambat.  
Kemampuan siswa yang berlatar belakang berdeda-beda, kekurangan ustadz/ah Ummi, rasio siswa dan guru tidak ideal.

## **B. Saran**

1. Untuk parasiswa diharapkan terus semangat belajar Al-qur'an dan terus meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an sesuai dengan tajwid, menghafalkan al-qur'an dan memahami isi kandungan dalam al-qur'an.
2. Untuk Ustadz/ah diharapkan dapat melihat kondisi para siswa karena kemampuannya yang berbeda-beda dan terus meningkatkan profesionalisme menjadi seorang pendidik.

3. Semoga ada penambahan jumlah ustad/ah sesuai dengan anjuran Ummi Foundation Surabaya dan fasilitas lainnya agar menjadi penunjang. Agar yang diharapkan sesuai dengan tujuan ustad/ah maupun siswa merasa senang dan adanya rasa kenyamanan disaat penerapan metode ummi.